



UNIVERSITAS GAJAYANA

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
PERUBAHAN LABA PADA PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018

Noviyanti Wulandari Sitepu  
STIE Al – Khairiyah Cilegon Business School  
e-mail : noviyantiwulandarisitepu@gmail.com

**Abstract:** *The method used in this research is descriptive analysis method. Data collection techniques used are documentation and literature study, while data analysis techniques used in this study to assess the effect of the solvency ratio on earnings changes are Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio. Assessing the effect of the solvency ratio on earnings changes namely Net Profit Margin, Return On Equity and Return On Total Assets.*

*Based on the results, it can be concluded that the solvency ratio of PT. Latinusa, Tbk during 2014-2018 on Debt To Asset Ratio and Debt To Equity Ratio has an insecure level of ratio so that the solvency of PT. Latinusa, Tbk is not solvable or unfavorable because the company is still financed by a large enough debt. While the profitability ratio of PT. Latinusa, Tbk during 2014-2018 on Net Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity has an unfavorable ratio level so that the profitability of PT. Latinusa, Tbk in a condition of inability to make a profit. PT. Latinusa, Tbk from 2014-2018 experienced fluctuations that showed the ups and downs of the company's revenue.*

*This shows that PT. Latinusa, Tbk should increase its sales so that its income also increases so as to make the level of profitability increase, and minimize short-term and long-term debt to make the level of solvency of PT. Latinusa, Tbk increased.*

**Keyword :** *Charge in Profit, Profitability, Solvency*

**Abstraksi:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pengaruh rasio solvabilitas terhadap perubahan laba adalah Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio. Menilai pengaruh rasio solvabilitas terhadap perubahan laba yaitu Net Profit Margin, Return On Equity dan Return On Total Asset.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas PT. Latinusa, Tbk selama tahun 2014-2018 tentang Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio memiliki tingkat rasio yang tidak aman sehingga solvabilitas PT. Latinusa, Tbk tidak dapat dipecahkan atau tidak menguntungkan karena perusahaan masih dibiayai oleh hutang yang cukup besar. Sedangkan rasio profitabilitas PT. Latinusa, Tbk selama 2014-2018 tentang Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity memiliki tingkat rasio yang kurang baik sehingga profitabilitas PT. Latinusa, Tbk dalam kondisi tidak mampu memperoleh keuntungan. PT. Latinusa, Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi yang menunjukkan naik turunnya pendapatan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa PT. Latinusa, Tbk harus meningkatkan penjualannya agar pendapatannya juga meningkat sehingga tingkat profitabilitasnya meningkat, dan meminimalisir hutang jangka pendek dan jangka panjang untuk membuat tingkat solvabilitas PT. Latinusa, Tbk meningkat.

**Kata Kunci:** Laba, Profitabilitas, Solvabilitas

# ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018

Sitepu

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang, perkembangan tersebut akan terjadi apabila di dukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan seefektif mungkin. Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Mereka bersaing dengan sangat ketat antara yang satu dengan lainnya. Dalam persaingan tersebut, akan terjadi seleksi yang tinggi. Setiap perusahaan di tuntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain.

Oleh karena itu, sering terjadinya ketidak stabilan kinerja keuangan dalam perusahaan yang membuat terhambatnya laporan keuangan. Perusahaan pun memberikan berbagai cara manfaat bagi berbagai pihak, seperti: pemilik perusahaan, manajemen, investor, kreditor, untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa yang akan datang.

Pada umumnya untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah analisis rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam *industry* atau pasar produk tempatnya beroperasi. Perubahan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Perubahan laba juga termasuk rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan. Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang. Laba yang meningkat dari tahun ketahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.

PT. Platimah Nusantara Tbk., atau disingkat Latinusa di dirikan pada 19 Agustus 1982 dengan misi memproduksi dan memenuhi kebutuhan *tinplate* untuk kebutuhan konsumsi kemasan kaleng di pasar dalam negeri. PT. Latinusa yang berlokasi JL. Australia I Kav, E1, Kawasan Industri KIEC, Cilegon Banten. Berdirinya Perusahaan ini dengan menjalankan visi dan misi yang bagus perusahaan ini menjadi perusahaan kemasan baja terbaik di kawasan AFTA melalui produk kualitas yang tinggi untuk kepuasan pelanggan. Dalam rangka penawaran perdana saham nama perusahaan mengalami penyesuaian menjadi PT Pelat Timah Nusantara Tbk. Pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan ada tanggal 14 Desember 2009 dengan ticker NIKL.

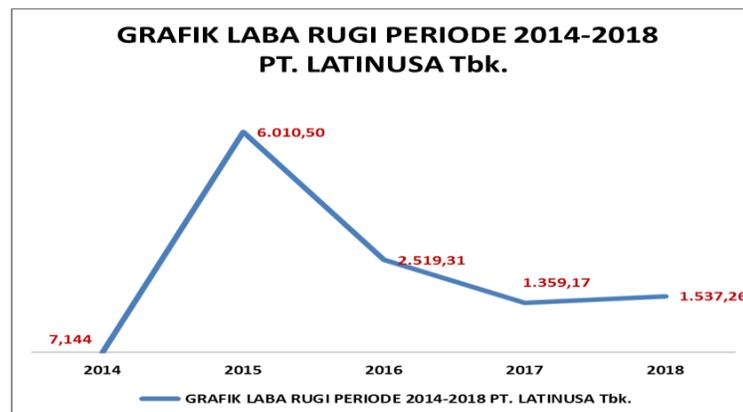
Kemasan kaleng *tinplate* itu sendiri adalah kemasan kaleng yang terbuat dari baja yang berlapis timah berbentuk silinder yang umum digunakan untuk kemasan makanan dan minuman kemasan ini terdiri dari badan dan alas, terbuat dari baja lembaran lapis timah,

tutup terbuat dari baja lembaran lapis timah atau alumunium yang digunakan sebagai wadah yang hermetis untuk makanan dan minuman tidak berkarbonat dan berkarbonat. Dengan dukungan dari pemegang saham yang berpengalaman dalam industri *tinplate* serta dukungan ketersediaan bahan baku, Latinusa telah berhasil berkembang ditengah persaingan yang semakin ketat dengan kompetitor global dikawasan asia. Hingga saat ini, Latinusa masih merupakan satu satunya produsen *tinplate* di Indonesia yang menyediakan produk dengan kualitas tinggi, walaupun mereka membeli bahan baku tersebut dengan cara import namun di sertai standar dan sertifikasi yang diakui secara internasional. Tetapi dengan membeli bahan baku tersebut dengan cara import membuat perusahaan tersebut tidak maksimal dalam menyediakan persediaan bahan baku terkadang bisa saja terjadi keterlambatan pengiriman dikarenakan perjalanan maupun cuaca dan lain sebagainya.

Dalam hal ini kinerja keuangan PT.Latinusa,Tbk, yang dapat dilihat dari tabel yang peneliti sajikan dalam periode 2014-2018 mengalami ketidak stabilan dan cenderung menurun disetiap tahunnya. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan kurangnya kestabilan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan disebut sebagai suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruk nya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Grafik 1  
Laba Rugi Tahun Berjalan



Pada umumnya, pihak-pihak berkepentingan melakukan analisis terhadap rasio keuangan guna mengetahui kinerja dari perusahaan bersangkutan dan memprediksi berbagai kondisi perusahaan. Dengan itu sering terjadinya tingkat penurunan pada nilai perusahaan dan ketidak stabilan asset perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang dinilai mampu mendeteksi tingkat pertumbuhan laba seperti *current ratio*, *inventory turnover*, *leverage*, *earning power*, *net profit margin*.

Laba adalah salah satu pengukuran aktivitas operasi. Angka laba biasanya dilaporkan

# ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018

Sitepu

dalam laporan laba rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Dengan terjadinya harga saham yang mengalami naik turun Perusahaan yang memiliki laba yang relative stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba dimasa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar presentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen dibandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi. Perubahan laba adalah suatu pertumbuhan atau penurunan laba di mungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya. Maka pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Namun di samping kondisi internal, perubahan laba juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal dari perusahaan, seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Analisa Data

Menurut Anwar Sanusi, teknik analisa data adalah mendeskripsikan teknik analisis data apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan laporan keuangan perusahaan PT. Latinusa, Tbk selama periode 2014-2018. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan PT. Latinusa, Tbk selama periode 2014-2018.
2. Mengumpulkan data tentang akun – akun yang dibutuhkan dalam menghitung atau menentukan rasio keuangan menjadi laporan posisi keuangan (Neraca).
3. Menghitung rasio keuangan yaitu, rasio solvabilitas dan profitabilitas PT. Latinusa, Tbk.
4. Melakukan analisis laporan keuangan dan perhitungan perubahan laba PT. Latinusa, Tbk selama periode 2014 – 2018.

Adapun analisis rasio solvabilitas untuk menghitung seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang yaitu, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

#### a. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Manajemen Keuangan, (2015)

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu di peroleh dan perbandingan total utang dibagi dengan total assets

#### b. *Debt to Equity ratio*

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

Sumber Manajemen Keuangan, (2015)

Mengenai *debt equity ratio* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.” Dan analisis rasio Profitabilitas untuk menghitung seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan, yaitu dengan *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Total Asset*.

a. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sale}}$$

Rasio Net Profit Margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenal profit margin ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan, “(1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan prolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industry sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.”

b. Return On Equity

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

*Rasio return on equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas

c. Return On Total Asset

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

*Rasio return on total asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva. Dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, demikian apabila rasio nya rendah semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018**  
Sitepu

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT. Latinusa,Tbk tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT. Latinusa,Tbk Tahun 2014 – 2018**

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	Debt To Asset Ratio	KETERANGAN
2014	82.258.00	91.783.000	<b>89.62 %</b>	-
2015	71.579.533	78.305.871	<b>91.41 %</b>	PENINGKATAN
2016	74.988.653	87.751.429	<b>85.45 %</b>	PENURUNAN
2017	80.018.386	94.640.013	<b>84.55 %</b>	PENURUNAN
2018	101.628.716	109.771.800	<b>92.58 %</b>	PENINGKATAN

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* PT. Latinusa,Tbk pada tahun 2014 sampai 2018 mengalami naik turun atau tidak stabil. Debt to Asset Ratio tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 92.58%, *Debt to Asset Ratio* terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 84.55%. Hal ini terjadi disebabkan adanya kenaikan pada hutang jangka pendek, terlihat pula pada tahun 2014 - 2016 mengalami penurunan namun ditahun 2017 – 2018 naik kembali artinya semakin tinggi rasio ini maka artinya pendanaan dengan hutang akan lebih banyak dan makin sulit untuk perusahaan memperoleh pinjaman dan di khawatirkan perusahaan tidak bisa menutupi hutang nya dengan aktiva yang dimiliki. Demikian DAR yang baik yaitu memiliki rasio yang sedikit atau rendah maka perusahaan akan lebih sedikit untuk membiayai hutang nya, dengan memiliki standar industri 35%.

*Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur nilai perbandingan utang dengan ekuitas termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Jika semakin besar rasio ini maka akan lebih besar pula tanggung jawab perusahaan, namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya jika dengan rasio ini yang rendah semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholder's\ Equity}$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Latinusa,Tbk tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5  
Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT. Latinusa,Tbk Tahun 2014 – 2018

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	Debt to Equity Ratio	KETERANGAN
2014	82.258.000	35.686.000	2.30 %	-
2015	71.579.533	37.459.363	1.91 %	PENURUNAN
2016	74.988.653	40.007.396	1.87 %	PENURUNAN
2017	80.018.386	41.646.797	1.92 %	PENINGKATAN
2018	101.628.716	43.053.536	2.36 %	PENINGKATAN

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Latinus,Tbk pada tahun 2014-2018 mengalami naik turun. *Debt to Equity Ratio* tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 2.36%, pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan, ditahun 2015 sebesar 1.91% dan tahun 2016 sebesar 1.87%. Rasio ini bagi perusahaan sangat berbeda beda tergantung arus kas nya, Artinya jika rasio ini semakin besar maka makin baik untuk perusahaan, pada tahun 2018 rasio tinggi dikarenakan adanya jumlah hutang yang lebih besar dari jumlah ekuitas. dan perusahaan masih dianggap kurang baik Karena masih dibawah standar industri, namun lebih tinggi dari standar industri 80% pun rasio membuat perusahaan tidak baik lebih tepat nya berada di 30% - 35%. Dengan catatan hutang jangan sampai melebihi ekuitas karena akan membahayakan perusahaan.

#### Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Laporan Keuangan PT. Latinusa Tbk pada Tahun 2014-2018

##### *Net Profit Margin*

Rasio ini merupakan salah satu rasio untuk mengukur margin laba atau pendapatan perusahaan, cara ini adalah membandingkan suatu laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sale}}$$

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018**

Sitepu

Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Latinusa,Tbk tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Latinusa,Tbk Tahun 2014 – 2018**

TAHUN	EARNING AFTER TAX	SALES	Net Profit Margin	KETERANGAN
2014	7.144.000	162.916.000	43.8 %	-
2015	6.010.495	137.363.690	43.75 %	PENINGKATAN
2016	2.519.314	131.664.283	19.1 %	PENURUNAN
2017	1.359.171	151.792.945	8.95 %	PENURUNAN
2018	1.537.262	163.135.351	9.42 %	PENINGKATAN

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Latinusa,Tbk . dengan jumlah tertinggi pada tahun 2014 sebesar 43.8%, *Net Profit Margin* terendah pada tahun 2017 sebesar 8.95%. Hasil dari dua tahun ini menunjukkan adanya penurunan rasio yang cukup besar karena adanya peningkatan dalam biaya tidak langsung yang relative tinggi terhadap penjualan dan hal ini bisa membahayakan perusahaan. *Demikian Net Profit Margin* yang baik untuk perusahaan yaitu yang berada diatas standar 30% industri.

*Return On Total Asset*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Jika semakin rendah atau kecil rasio ini semakin kurang baik perusahaan begitupun sebaliknya.

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Perhitungan *Return On Total Asset* PT. Latinusa,Tbk tahun 2014- 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Perhitungan Return On Total Asset PT. Latinusa,Tbk Tahun 2014 – 2018**

TAHUN	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	TOTAL AKTIVA	Return On Total Asset	KETERANGAN
2014	7.144.000	91.783.000	77.8 %	-
2015	6.010.495	78.305.871	76.7 %	PENURUNAN
2016	2.519.314	87.751.429	28.7 %	PENURUNAN
2017	1.359.171	94.640.013	14.3 %	PENURUNAN
2018	1.537.262	109.771.800	14.0 %	PENURUNAN

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa *Return On Asset* PT. Latinusa,Tbk dengan nilai tertinggi pada tahun 2014 sebesar 77.8% *Return On Asset* terendah pada tahun 2018 sebesar 14.0%. Artinya hasil dari semua ini berkurang dan ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROA karena kurang dari standar industri 30%. Hal ini disebabkan karena nilai aktiva tidak sebanding dengan pendapatan atau laba

yang di dapat oleh perusahaan. Hal ini bisa juga disebabkan adanya pengeluaran pajak atau lainnya yang tidak terlihat sehingga membuat laba menjadi menurun dan tidak stabil.

*Return On Equity*

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri semakin tinggi rasio ini maka semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Perhitungan *Return On Equity* PT. Latinusa,Tbk tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Perhitungan *Return On Equity* PT. Latinusa,Tbk Tahun 2014 – 2018**

TAHUN	LABA TAHUN BERJALAN	TOTAL EKUITAS	Return On Equity	KETERANGAN
2014	7.144.000	35.686.000	20.01 %	-
2015	6.010.495	37.459.363	16.04 %	PENURUNAN
2016	2.519.314	40.007.396	62.97 %	PENINGKATAN
2017	1.359.171	41.646.797	32.63 %	PENURUNAN
2018	1.537.262	43.053.536	35.70 %	PENINGKATAN

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa *Return On Equity* PT. Latinusa,Tbk jumlah tertinggi pada tahun 2016 sebesar 62.97% *Return On Equity* terendah pada tahun 2015 sebesar 16.04%. Artinya adanya penurunan namun tidak sampai membuat rasio ini mengalami penurunan yang drastis karena selama tiga tahun kedepan rasio ini masih mendekati standar industri yaitu 40%, walaupun memang penurunannya sampai 4% - 6% dari hasil perhitungan lima tahun ini. Dan semua ini berkurang dan ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE. Adanya ketidakstabilan disini dikarenakan tidak maksimalnya dalam menggunakan modal sendiri dan juga pengeluaran yang sangat besar ditahun tertentu.

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018**  
Sitepu

Berikut tabel mengenai analisis laporan keuangan berdasarkan rasio Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Latinusa,Tbk Tahun 2014-2018.

**Tabel 9**  
**Analisis Laporan Keuangan**

TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018	Rata Rata	Standard
DAR	89.62%	91.41%	85.45%	84.55%	92.58%	82.45%	100%-200%
DER	2.30%	1.91%	1.87%	1.92%	2.36%	2.72%	100%-200%
Net Profit Margin	43.8%	43.75%	19.1%	8.95%	9.42%	25.4%	100%-200%
ROA	77.8%	76.7%	28.7%	14.3%	14.0%	42.3%	100%-200%
ROE	20.2%	16.4%	62.9%	32.6%	35.7%	33.56%	100%-200%

Dari hasil tabel 9 menunjukkan bahwa rata rata dari perhitungan masing-masing kedua rasio Solvabilitas dan Profitabilitas yang sudah diolah dengan masing-masing rumus yang dimiliki. Dan dari hasil tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa perusahaan PT. Latinusa mengalami ketidak stabilan dari tahun 2014 sampai 2016 namun diawal 2017 sampai 2018 perusahaan mulai menstabilkan keuangannya walaupun memang belum semaksimal mungkin.

**Kesimpulan**

Didalam penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada PT. Latinusa Tbk periode 2014-2018, maka didapat kesimpulan bahwa analisis rasio solvabilitas terhadap perubahan laba PT. Latinusa Tbk dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut di biayai oleh hutang. Setelah dilakukan analisis menggunakan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* maka di peroleh data Sebagai berikut:

1. Debt To Asset Ratio  
Berdasarkan perhitungan *Debt to Asset Ratio* untuk tahun 2014 – 2018 perusahaan masuk dalam kriteria “ Kurang Baik “ karena perusahaan masih di biayai oleh hutang yang cukup besar. Dan jika dibandingkan dengan standar rata – rata industri 35% kondisi perusahaan masih dibiayai oleh hutang melebihi standar rata -rata dan jika hutang perusahaan cukup besar maka perusahaan harus menambah pula asset atau aktiva nya.
2. Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Latinusa Tbk selama Periode 2014-2018 Pada tahun 2015 mengalami penurunan diangka 1.91%, sedangkan di tahun 2017 sempat mengalami kenaikan 5% dari tahun sebelumnya, dan di tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 2.36%. dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan masuk dalam kriteria “ Kurang Baik “. Jika dibandingkan dengan standar rata – rata industri 80%, oleh sebab itu jika semakin besarnya suatu pencapaian atau nilai rasio ini maka akan lebih baik untuk perusahaan dan tidak menguntungkan untuk kreditor karena, semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* PT. Latinusa Tbk selama periode 2014 – 2018 mengalami pencapaian ditahun 2014 sebesar 43.8%,tahun 2015 sebesar 43.75%, tahun 2016 sebesar 19.1%, tahun 2017 sebesar 8.95% dan ditahun 2018 sebesar 9.42%. pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan, ditahun 2016-2017

4. mengalami penurunan, tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya akan tetapi masih menurun dibandingkan tahun 2015. Oleh sebab itu dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan maka perusahaan dikatakan “ Kurang Baik “ karena rasio berada di bawah standar rata – rata industri.
5. Berdasarkan perhitungan *Return On Asset* PT. Latinusa Tbk periode 2014- 2018 untuk tahun 2014 memiliki angka tertinggi 77.8% hingga tahun 2015 yang masih terbilang cukup namun, di tiga tahun terakhir hingga 2018 mengalami penurunan yang artinya, semakin rendah rasio ini semakin kurang baik karena rasio ini untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasional perusahaan. Dan jika dibandingkan dengan standar rata – rata industri 30% perusahaan masih dikatakan “ Kurang Baik “
6. Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* PT. Latinusa Tbk periode 2014-2018 untuk tahun 2014-2015 mengalami penurunan, ditahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup besar sampai tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi tidak melebihi pencapaian ditahun 2016 yang berada di angka 62.97%. dan untuk tahun lainnya jika dibandingkan dengan standar rata – rata industri 40% perusahaan terbilang “ Kurang Baik “ karena masih di bawah standar rata – rata. Oleh sebab itu jika semakin tinggi rasio ini akan semakin baik untuk perusahaan dan pemilik perusahaan akan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PT.LATINUSA, Tbk TAHUN 2014 – 2018  
Sitepu

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, cetakan Ke Dua, ALFABETA. Bandung
- Fahmi, Irham, 2011. Analisis Laporan Keuangan, ALFABETA. Bandung
- Jannah, Mukhlisotul, 2015. Manajemen Keuangan, Serang
- Jurningan, 2017. Analisis Laporan Keuangan, PT. Bumi Aksara, Cetakan Ke Enam
- Kasmir, 2015. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Moh. Nazir, 2014. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Cetakan Ke Sepuluh
- Munawir, 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke Empat, Jakarta
- Munawir,S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, *Liberty*, Yogyakarta
- Nursoleh, 2015. Metode Penelitian, Dafa Putra Perdana, Serang
- Sanusi, Anwar, 2011. Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Suryabrata, Sarmidi, 2010. Metode Penelitian, PT. Raja Grafindo Persada. Bandung
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kombinasi, ALFABETA, Bandung
- Sugiono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ALFABETA. Bandung
- V. Wiratna. Sujarweni, 2016. Akuntansi Manajemen, Cetakan Kedua, Bandung
- Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 2016. Volume 6. No 1
- Jurnal Akuntansi & Auditing, Volume 13/No. 1. 2016. 97-108
- Jurnal Informasi, Perpajakan Akuntansi Keuangan Publik, 2010. Volume Dua. No 1 Luluk Mahimatul Ifada, Tiara Puspita, 2016. Jurnal Akuntansi Auditing, Volume 13.No 1 Jurnal

Informasi, Perpajakan Akuntansi Keuangan Publik, 2010. Volume Dua. No 1 Luluk Mahimatul Ifada, Tiara Puspita, 2016. Jurnal Akuntansi Auditing, Volume 13.No 1

Jurnal Informasi, Perpajakan Akuntansi Keuangan Publik, 2010. Volume Dua. No 1 Luluk Mahimatul Ifada, Tiara Puspita, 2016. Jurnal Akuntansi Auditing, Volume 13.No 1